



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Thursday, December 13, 2018

Statistics: 350 words Plagiarized / 2808 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan | Desember 2018 | Volume 12 Nomor 2 | Hal. 117 – 126 : <https://doi.org/10.30598/vol12iss2pp117-126.ar624> | p-ISSN: 1978-7227 | e-ISSN : 2615-3017 117 <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/> barekeng.math@yahoo.com | barekeng.jurmatah@gmail.com **PENENTUAN PROGRAM DANA PENSIUN PADA GEREJA PROTESTAN MALUKU MENGGUNAKAN METODE INDIVIDUAL LEVEL PREMIUM** Lexy J. Sinay1*, Delvin S. Pattireuw2, A. Z.

Wattimena3 1,2,3Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pattimura Jln. Ir. M. Putuhena, Kampus Unpatti, Poka-Ambon, 97233, Indonesia e-mail: 1*lexy123@gmail.com; 2delvintheynerpattireuw@gmail.com; Corresponding Author * Abstrak Tenaga kerja merupakan salah satu aset utama dalam pembangunan nasional. Pendeta, pemuka agama Kristen Protestan, merupakan tenaga kerja sekaligus profesi yang memegang peranan penting dalam membina karakter umat Kristen untuk beriman dan bertaqwa, serta bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Gereja **Protestan Maluku (GPM)** sebagai suatu denominasi dan organisasi gereja memiliki manajemen keuangan dalam membiayai dana pensiun para pendetanya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan **program dana pensiun** para pendeta dalam organisasi **Gereja Protestan Maluku** menggunakan metode individual level premium, kemudian mengkomparasi hasil penghitungan tersebut dengan **program dana pensiun yang** dimiliki oleh Gereja Protestan Maluku.

Hasil yang diperoleh adalah **program dana pensiun menggunakan metode individual level premium lebih** optimal dibandingkan **program dana pensiun yang** dikeluarkan oleh pihak Sinode GPM. Hal ini karena penghitungan nilai manfaat yang diperoleh setiap peserta **menggunakan metode individual level premium sesuai dengan masa** kerja,

proporsi gaji akhir dan iuran yang dibayarkan oleh para pendeta, sedangkan penghitungan oleh pihak sinode tidak sesuai.

Kata Kunci : Dana Pensiun, Metode Individual Level Premium, Gereja Protestan Maluku, Pendeta DETERMINATION OF THE PENSION FUND PROGRAMS IN GEREJA PROTESTAN MALUKU USING INDIVIDUAL LEVEL PREMIUM METHOD Abstract Labor is one of the main assets in national development. The pastor, the leader of Christianity, is both a workforce and a profession that plays an important role in fostering the character of Christians to be faithful and devoted, and beneficial to the nation and state.

The Gereja Protestan Maluku (GPM) as a denomination and church organization has financial management in financing the pension funds of its pastors. This study aims to determine the pension fund program of priests in the Gereja Protestan Maluku using individual methods of premium level, then compare the results of the calculation with the pension fund program owned by the Gereja Protestan Maluku.

The results obtained are pension fund programs using individual premium level methods that are more optimal than the pension fund programs issued by the Sinode Gereja Protestan Maluku, because the calculation of the benefit value obtained by each participant uses an individual method of premium level according to the period of employment, the proportion of the final salary and fees paid by the priests, while the calculation by the synod was not appropriate.

Keywords: Pension Fund, Individual Level Premium Method, Gereja Protestan Maluku, Pastor 118 Sinay, dkk. | Penentuan Program Dana Pensiun Pada Gereja Protestan Maluku .. 1. PENDAHULUAN Tenaga kerja merupakan aset utama dalam pembangunan nasional. Sebagian besar masyarakat di Indonesia berlomba-lomba untuk bekerja dalam sebuah lembaga atau institusi baik itu berprofesi sebagai PNS, TNI, POLRI, pegawai BUMN, maupun sebagai karyawan swasta.

Berbagai manfaat dapat diperoleh dalam profesi-profesi tersebut, yakni selain mendapat upah dan memperoleh fasilitas saat bekerja, manfaat lain yang dapat diperoleh adalah adanya jaminan asuransi pada saat usia produktif dan jaminan dana pensiun ketika memasuki usia lanjut. Indonesia merupakan negara yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa sehingga mengatur dan menjamin kehidupan semua umat beragama di Negara Indonesia.

Tenaga kerja atau profesi yang berperan penting dalam mengatur dan membina karakter umat beragama adalah pemuka agama. Pemuka agama dalam Agama Kristen Protestan adalah pendeta. Profesi pendeta dibutuhkan untuk melayani umat Kristen

dalam upaya membina karakter umat Kristen yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta berguna bagi bangsa dan negara. Umumnya, profesi tersebut tetap melaksanakan tugas walaupun memasuki usia pensiun seperti melayani dan berkhotbah di gereja.

Tidak semua denominasi gereja di Indonesia memiliki sistem pembayaran upah dan pemberian dana pensiun kepada pendeta-pendeta yang sudah memasuki usia pensiun. Di Maluku, Gereja Protestan Maluku (GPM) melalui sinodenya memiliki sistem keuangan yang membayar upah pendeta-pendeta aktif dan juga memberi santunan pensiun kepada pendeta-pendeta yang sudah memasuki usia pensiun.

Pemberian dana pensiun untuk para pendeta yang sudah memasuki usia pensiun sudah dilakukan oleh GPM, namun pengaturan gaji pendeta dan pemberian dana pensiun pada GPM masih bersifat konvensional, belum memikirkan tentang tingkat suku bunga dan peluang investasi yang dapat menguntungkan GPM serta meningkatkan kesejahteraan para pendeta (baik yang aktif maupun yang sudah pensiun).

Untuk itu, Sinode GPM diharapkan mampu menciptakan program pensiun yang bisa memberikan manfaat yang optimal bagi kesejahteraan pendeta dan pihak Sinode GPM. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dana pensiun yang meliputi nilai manfaat, kewajiban aktuarial, dan iuran normal para pendeta di Sinode GPM. Penghitungan tersebut menggunakan Metode Individual Level Premium yakni menghitung nilai pensiun per individu pendeta pada sinode GPM.

Hasil penghitungan tersebut akan dikomparasikan dengan penghitungan dana pensiun yang digunakan oleh Sinode GPM. Penelitian ini dibatasi dengan penggunaan asumsi bahwa tingkat kenaikan gaji dipengaruhi oleh masa kerja, sedangkan kebijakan pemerintah disumsikan tidak mempengaruhi penghitungan dana pensiun. 2.

METODE PENELITIAN Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu dengan menerapkan metode Individual Level Premium untuk merancang dana pensiun pendeta Sinode Gereja Protestan Maluku (GPM) Ambon. 3. HASIL DAN PEMBAHASAN 3.1. Perhitungan Dana Pensiun Sinode GPM 1. Skala Gaji Sinode Skala gaji bagi pendeta berdasarkan golongan dan masa kerja, peningkatan gaji sebesar 10% dalam selang waktu dua tahun.

Berikut adalah skala gaji untuk golongan III-B. Tabel 1. Skala Gaji Golongan III-B
SKALA GAJI -GOLONGAN III-B Masa Kerja/Tahun Gaji/Bulan (Rp) Gaji/Tahun (Rp) Akumulasi Gaji
0 1.778.800 21.345.600 21.345.600 1 1.778.800 21.345.600 42.691.200
Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan | Desember 2018 | Volume 12 Nomor 2 | Hal. 49 – 59
119 2 1.826.900 21.922.800 64.614.000 3 1.826.900 21.922.800 86.536.800 4 1.876.000

22.512.000 109.048.800 5 1.876.000 22.512.000 131.560.800 6 1.926.600 23.119.200
 154.680.000 7 1.926.600 23.119.200 177.799.200 8 1.978.800 23.745.600 201.544.800 9
 1.978.800 23.745.600 225.290.400 10 2.032.100 24.385.200 249.675.600 11 2.032.100
 24.385.200 274.060.800 12 2.087.100 25.045.200 299.106.000 13 2.087.100 25.045.200
 324.151.200 14 2.143.500 25.722.000 349.873.200 15 2.143.500 25.722.000 375.595.200
 16 2.201.300 26.415.600 402.010.800 17 2.201.300 26.415.600 428.426.400 18 2.260.700
 27.128.400 455.554.800 19 2.260.700 27.128.400 482.683.200 20 2.321.900 27.862.800
 510.546.000 21 2.321.900 27.862.800 538.408.800 22 2.384.500 28.614.000 567.022.800
 23 2.384.500 28.614.000 595.636.800 24 2.448.800 29.385.600 625.022.400 25 2.448.800
 29.385.600 654.408.000 26 2.514.900 30.178.800 684.586.800 27 2.514.900 30.178.800
 714.765.600 28 2.582.900 30.994.800 745.760.400 29 2.582.900 30.994.800 776.755.200
 30 2.652.500 31.830.000 808.585.200 31 2.652.500 31.830.000 840.415.200 32 2.724.000
 32.688.000 873.103.200 33 2.724.000 32.688.000 905.791.200 34 2.797.500 33.570.000
 939.361.200 35 2.797.500 33.570.000 972.931.200 2.

Manfaat pensiun Manfaat pensiun para pendeta disinode GPM Ambon dihitung 75 % dari gaji pokok untuk **masa kerja diatas** 25 tahun, jika masa kerja dibawa 25 tahun, maka manfaat pensiun didapat dari 3% dikalikan dengan gaji pokok kemudian dikalikan **dengan masa kerja** misalnya pada data diambil 10 pendeta dengan 5 pendeta no 1 sampai 5 untuk **jenis kelamin laki** laki dan 5 pendeta untuk **jenis kelamin perempuan**.

Sebagai contoh perhitungan diambil pendeta dengan no urut 1 jenis kelamin perempuan golongan III-B total masa kerja 33 tahun dan gaji pokok sekarang Rp 2.514.000. $Br = \text{Gaji pokok} \times 12 \times 75\% = \text{Rp } 2.514.000 \times 12 \times 75\% = \text{Rp } 22.634.100$ **Dengan cara yang** sama dihitung untuk sampai pendeta No. 5. Selanjutnya pendeta nomor 1 **berjenis kelamin laki-laki** golongan III-B **dengan masa kerja** 29 tahun dengan gaji pokok sekarang Rp 2.384.500.

$Br = \text{Gaji pokok} \times 12 \times 75\% = \text{Rp } 2.384.500 \times 12 \times 75\% = \text{Rp } 26.100.000$ **Dengan cara yang** sama dihitung sampai pendeta No. 5. 120 Sinay, dkk. | Penentuan **Program Dana Pensiun** Pada **Gereja Protestan Maluku** .. 3. Iuran Pensiun Iuran pensiun telah ditetapkan konstan sebanyak Rp. 100.000,- yang akan dipotong dari setiap gaji pokok pendeta. misalnya iuran untuk kedua pendeta diatas: Pdt 1: $NC = \text{Rp } 100.000 \times 12 \times 33 = \text{Rp } 39.600.000$ Pdt 2: $NC = \text{Rp } 100.000 \times 12 \times 29 = \text{Rp } 34.800.000$ Selanjutnya untuk cara yang sama dihitung sampai pendeta No. 5. Tabel 2. Tabel Perhitungan Sinode GPM Ambon.

Nama P/L Golongan Terakhir **Masa kerja Sekarang** Total masa kerja Pdt. 1 P III/b 26 33 39.600.000 22.634.100 Pdt. 2 P III/b 6 13 15.600.000 9.016.488 Pdt. 3 P III/b 7 26 31.200.000 17.339.400 Pdt. 4 P III/b 16 29 34.800.000 19.811.700 Pdt. 5 P III/b 7 27 32.400.000 17.339.400 Pdt. 6 P III/b 7 26 31.200.000 17.339.400 Pdt. 7 P III/b 7 22

26.400.000 17.339.400 Pdt. 8 P III/b 13 30 36.000.000 18.783.900 Pdt. 9 P III/c 23 32
 38.400.000 22.320.900 Pdt. 10 P III/c 15 24 28.800.000 19.262.016 Pdt. 1 L III/b 22 29
 34.800.000 26.100.000 Pdt. 2 L III/b 13 26 31.200.000 23.400.000 Pdt. 3 L III/b 7 28
 33.600.000 25.200.000 Pdt. 4 L III/b 16 27 32.400.000 24.300.000 Pdt. 5 L III/b 25 31
 37.200.000 27.900.000 Pdt. 6 L III/c 25 31 37.200.000 27.900.000 Pdt. 7 L III/c 23 31
 37.200.000 27.900.000 Pdt.

8 L III/c 17 29 34.800.000 26.100.000 Pdt. 9 L III/c 11 25 30.000.000 22.500.000 Pdt. 10 L
 III/c 26 31 37.200.000 27.900.000 3.2. Tabel Mortalita GAM 1971 Dalam pengelolaan
 program pensiun, perusahaan menggunakan tabel Mortalita sebagai acuan untuk
 menghitung anuitas, iuran dan menyusun tabel pelayanan (service table). Dalam
 penelitian ini untuk menentukan manfaat pensiun dengan metode Individual Level
 Premium.

Peneliti menggunakan tabel mortalita GAM 1971 dengan asumsi: 125% untuk jenis
 kelamin laki-laki dan 80% untuk jenis kelamin perempuan. = usia peserta program
 pensiun periode saat ini (tanggal penghitungan aktuaria). Usia terkecil peserta pada
 studi kasus adalah 23 tahun. = 23 = peluang kematian peserta saat berusia x.

Berdasarkan tabel Gam Yang digunakan peluang kematian yang diseleksi untuk jenis
 kelamin perempuan dan laki-laki yaitu: peluang hidup peserta dalam tabel mortalita
 untuk jenis kelamin laki-laki = 0,000566 Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan |
 Desember 2018 | Volume 12 Nomor 2 | Hal. 49 – 59 121 dalam tabel mortalita untuk
 jenis kelamin perempuan = 0,000309 = banyaknya peserta yang berusia tepat x tahun,
 dan masih tetap bekerja.

untuk jenis kelamin laki laki yaitu: 1000 untuk jenis kelamin perempuan yaitu: 1000 3.3.
 Tabel Pelayanan (Service Tabel). Untuk memudahkan perhitungan dalam penentuan
 dana pensiun harus menyusun tabel pelayanan (Service Tabel). Dalam penelitian ini
 service tabel disusun menggunakan tabel Mortalita GAM 1971. = usia peserta program
 pensiun periode saat ini (tanggal penghitungan aktuaria).

Usia terkecil peserta pada studi kasus adalah 23 tahun. = 23 = banyaknya peserta yang
 berusia tepat x tahun, dan masih tetap bekerja. = suku bunga ditetapkan oleh BI rate
 untuk tahun sekarang yaitu () () = 0,9569 jumlah peserta yang meninggal dalam retang
 waktu (x+1) untuk jenis kelamin laki-laki yaitu: 956,3962 untuk jenis kelamin perempuan
 yaitu: 956,6249 jumlah peserta pada tahun x untuk jenis kelamin laki-laki yaitu: ? ? untuk
 jenis kelamin perempuan yaitu: 122 Sinay, dkk. | Penentuan Program Dana Pensiun Pada
 Gereja Protestan Maluku ..

? ? = peluang peserta berusia $x-1$ akan tetap hidup sampai memasuki usia pensiun (58 tahun). Yang dihitung menggunakan rumus: Untuk jenis kelamin laki-laki: Untuk jenis kelamin perempuan: Hasil perhitungan tabel pelayanan (service table) jenis kelamin laki-laki dan perempuan untuk usia selanjutnya dapat dilihat pada lampiran. 3.4.

Perhitungan Aktuaria Untuk mewakili perhitungan aktuaria peneliti akan memakai data pada pendeta no.1 untuk jenis kelamin laki-laki. Perhitungan Manfaat Pensiun Banyaknya manfaat pensiun yang akan didapatkan oleh seorang pendeta setiap tahunnya dipengaruhi oleh banyaknya gaji pendeta selama bekerja. Maka besarnya gaji pendeta yang harus disiapkan untuk dana pensiun adalah akumulasi gaji selama bekerja berdasarkan skala gaji yang telah ditetapkan.

Skala gaji pendeta disusun berdasarkan golongan, dan masa kerja. Untuk skala gaji dan akumulasi gaji bisa dilihat pada lampiran. Sebagai contoh perhitungan akan diambil skala gaji pada golongan III-b. Contoh Perhitungan. Golongan III-B untuk jenis kelamin laki-laki Diketahui data Usia masuk (, usia pensiun, (, usia sekarang masa kerja sampai pensiun (35), gaji pokok awal Rp.1.778.800 gaji pokok sampai pensiun Rp. 2.797.500 1. Menghitung nilai akumulasi dari gaji awal. Akumulasi dengan gaji awal sebanyak Rp. 1.778.800 untuk golongan III-B sesuai dengan skala gaji dengan persamaan.

Adalah: Gaji untuk tahun pertama adalah: Gaji untuk tahun kedua adalah: Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan | Desember 2018 | Volume 12 Nomor 2 | Hal. 49 – 59 123 Gaji untuk tahun ketiga adalah: Selanjutnya untuk usia pensiun dengan masa kerja sudah 35 tahun adalah: Selanjutnya untuk akumulasi gaji dari awal masuk sampai usia pensiun sesuai masa kerja sesuai dengan persamaan berikut: ? Akumulasi gaji untuk tahun pensiun dengan masa kerja akhir 35 tahun adalah: ? Perhitungan akumulasi gaji untuk golongan yang lain bisa dilihat pada lampiran. 2. Menghitung proporsi gaji yang dialokasikan untuk manfaat pensiun.

Setelah menghitung akumulasi gaji awal selama bekerja, selanjutnya dihitung banyaknya proporsi gaji (k) yang dialokasikan untuk manfaat pensiun. Proporsi gaji yang ditetapkan oleh BI Rate adalah ($k=2,5\%$). sesuai dengan persamaan adalah: Proporsi gaji untuk Golongan III-B untuk masa kerja saat awal tahun sesuai perhitungan diatas adalah: Proporsi gaji untuk pendeta untuk golongan III-B untuk usia pensiun dengan masa kerja 35 tahun sesuai perhitungan diatas adalah: Proporsi gaji akan meningkat sesuai dengan tingkat kenaikan gaji selama bekerja. 3.5. Menghitung Iuran Pensiun Menghitung besar iuran dengan metode Individual Level Premium.

Banyaknya iuran untuk golongan III-B untuk usia awal dengan proporsi gaji menggunakan metode Individual Level Premium sesuai dengan persamaan adalah: Iuran

untuk awal masa kerja adalah: = " () Diketahui: , () 124 Sinay, dkk. | Penentuan Program Dana Pensiun Pada Gereja Protestan Maluku .. Banyaknya iuran diawal tahun memang berjumlah sedikit tetapi akan naik secara signifikan untuk tahun-tahun berikutnya sesuai tingkat kenaikan gaji.

Saat masuk usia pensiun peserta sudah tidak lagi membayarkan iuran karena tidak lagi bekerja. Maka akan dihitung iuran sebelum masa kerjanya berakhir. = " () Diketahui: , () 22.247.151,9835693 Jadi banyaknya iuran pensiun selama masa kerja sampai memasuki usia pensiun dengan total masa kerja 34 tahun adalah sebanyak Rp. 22.247.151,9835693. 3.6.

Perhitungan Kewajiban Aktuaria. Kewajiban aktuarial yang dihitung menggunakan metode Individual Level Premium untuk golongan III-B sesuai dengan persamaan adalah sebanyak: () Diketahui: . 1000 () Kewajiban aktuarial atau dana cadangan untuk tahun pertama adalah sebanyak Rp: Kewajiban aktuarial satu tahun terakhir sebelum masa kerja berakhir adalah sebanyak: Diketahui: 1 () Jadi kewajiban aktuarial untuk golongan III-B dengan masa kerja 34 tahun sebelum berakhirnya masa kerja adalah Rp. .

Berdasarkan tabel perhitungan untuk golongan III-B bisa dilihat bahwa untuk manfaat pensiun. iuran. Dan kewajiban aktuarial akan mengalami peningkatan setiap tahun sesuai dengan peningkatan gaji . Pada tabel juga memperlihatkan bahwa ketika masa kerja mencapai masa pensiun maka peserta tidak lagi membayarkan iuran, sedangkan nilai kewajiban aktuarial sebelum masuk masa pensiun akan sama dengan nilai iuran pensiun. Dan setelah pensiun nilai kewajiban aktuarial akan sama dengan nilai manfaat pensiun yang akan didapatkan.

3.7. Perbandingan Manfaat Pensiun Untuk membandingkan manfaat dan iuran pensiun akan digunakan hasil perhitungan manfaat untuk 20 pendeta pada tabel 3 untuk metode Individual Level Premium. Berekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan | Desember 2018 | Volume 12 Nomor 2 | Hal. 49 – 59 125 Tabel 3.

Perbandingan Manfaat pensiun Sinode GPM dan Metode Individual Level Premium. Nama P/L Golongan Terakhir Masa kerja Sekarang Total masa kerja Berdasarkan tabel perbandingan terlihat bahwa manfaat yang dihitung oleh metode Individual Level Premium berbeda dengan perhitungan sinode GPM. karena proporsi gaji yang dipakai oleh sinode GPM lebih besar dan tidak sesuai dengan penentuan BI rate.

Manfaat iuran yang terkumpul sampai masuk pensiun juga sangat besar dan tidak sebanding dengan jumlah manfaat yang diperoleh oleh peserta sehingga peserta akan mengalami kerugian. 4. KESIMPULAN Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah

diuraikan maka disimpulkan bahwa: 1. Perlu diperhatikan konsistensi penggunaan asumsi aktuarial dalam menentukan program dana pensiun, seperti tabel mortalita, proporsi gaji, tingkat suku bunga, dan tanggal penghitungan. 2.

Hasil penghitungan dana pensiun para pendeta GPM menggunakan metode Individual Level Premium menunjukkan bahwa manfaat yang didapatkan oleh peserta sesuai dengan masa kerja, proporsi gaji akhir dan iuran yang dibayarkan oleh para pendeta. Selain itu, kewajiban aktuarial menggunakan metode Individual Level Premium bernilai sama dengan iuran yang dikumpulkan peserta selama bekerja, dan iuran yang dikumpulkan sama besar dengan nilai manfaat pensiun yang digunakan.

Sehingga, program dana pensiun yang dihasilkan oleh metode Individual Level Premium lebih optimal dibandingkan program dana pensiun oleh pihak Sinode GPM. Program dana pensiun berdasarkan penghitungan pihak GPM tidak optimal karena dana pensiun yang diterima tidak sebanding dengan jumlah iuran yang dibayarkan selama bekerja, yakni pembayaran iurannya terlalu besar dan tidak sesuai dengan nilai manfaat yang diterima oleh peserta. 126 Sinay, dkk.

| Penentuan Program Dana Pensiun Pada Gereja Protestan Maluku .. DAFTAR PUSTAKA
[1]. Anita, Yuli., Penghitungan Manfaat Dan Iuran Peserta Program Dana Pensiun Dengan Metode Projected Unit Credit Dan Individual Level Premium. Pdf Skripsi., 2016. [2]. N. L. Bowers, et. al., Actuarial Mathematics. Schaumburg (DE): The Society of Actuaries., 1997. [3]. Farrimond, William & Mayer, Duane L., Actuarial Cost Methods.

Arlington: American Society of Pension Actuaries., 1999. [4]. Promislow, S. David., Fundamentals of Actuarial Mathematics. 3rd. Ed. United Kingdom: John Wiley & Son, Ltd., 2015. [5]. Setiadi, A., Dana Pensiun Sebagai Badan Hukum, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti., 1995. [6]. Winklevoss, Howard E, Pension Mathematics with Numerical Illustrations. Pension Research Council, The University Of Pennsylvania, Philadelphia., 1993.

INTERNET SOURCES:

0% - Empty

0% - <http://docplayer.info/101983-Sistem-pend>

0% - <https://pealtwo.wordpress.com/category/p>

0% - <https://www.bing.com/aclick?Id=d3yDwXcyC>

0% - <https://roysianipar.wordpress.com/2008/p>

0% - <https://www.scribd.com/doc/133389918/Rul>
0% - <https://docobook.com/perhitungan-dana-pe>
0% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>
0% - <https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/j>
0% - <http://blog.smu.edu/yearofthefaculty/>
0% - <http://www.anabaptists.org/ras/31e97.htm>
0% - <https://docplayer.net/70435253-Social-ch>
0% - <https://www.gov.uk/hmrc-internal-manuals>
0% - <https://issuu.com/tribunjogja/docs/tribu>
0% - <https://priandoyo.wordpress.com/2007/10/>
1% - <http://www.contohsuratin.com/2018/04/con>
0% - <http://mbo-cybercity.blogspot.com/2014/1>
0% - <https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/j>
0% - <http://alhamdulillahada.blogspot.com/201>
0% - <https://www.pramukaria.id/2013/06/sku-se>
0% - <https://blogminangkabau.wordpress.com/ca>
0% - <http://www.academia.edu/10331312/Sejarah>
0% - <https://portalhr.com/konsultasi/hr-prakt>
0% - <http://gpibbethania.org/ppmj/>
0% - <https://id.123dok.com/document/rz3rd79z->
1% - <http://pikkabd.blogspot.com/2009/11/pikk>
0% - <http://profilindonesia.com/tag/kuliah>
0% - <https://es.scribd.com/doc/283717559/BUKU>
0% - <http://contoh-contohskripsi.blogspot.com>
0% - <https://id.scribd.com/doc/132556847/Kump>
0% - <https://roysianipar.wordpress.com/2008/1>
0% - <https://issuu.com/manadopost/docs/mp3112>
0% - <https://www.gajibaru.com/2017/02/gaji-pn>
0% - <http://www.rumus-excel.com/2014/12/menen>
0% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__
0% - <https://pt.scribd.com/doc/184780355/Sula>
0% - <https://id.scribd.com/doc/74666946/10-PT>
1% - <http://eprints.undip.ac.id/43451/1/Adity>
0% - <https://www.scribd.com/doc/308811545/Sta>
0% - <https://sellymersilia.wordpress.com/>
0% - <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesi>
0% - <https://id.scribd.com/doc/51441456/Prosi>
0% - <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.ph>
0% - <http://makalahkita.com/2-contoh-makalah->
0% - <https://id.scribd.com/doc/51441456/Prosi>

0% - http://eprints.undip.ac.id/47224/1/Siti_
0% - <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesi>
0% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/ha>
0% - <http://repository.wima.ac.id/310/5/bab%2>
0% - <https://paliandri.wordpress.com/category>
0% - <https://jurnalskripsitesis.wordpress.com>
1% - http://www.academia.edu/30646812/KAJIAN_
0% - <https://www.slideshare.net/bagusdwinanto>
0% - <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematik>
1% - http://www.academia.edu/30646812/KAJIAN_
0% - <https://www.scribd.com/doc/270557849/Adm>
1% - <https://www.researchgate.net/publication>
0% - <https://docobook.com/perhitungan-dana-pe>
0% - <https://www.scribd.com/document/36196354>
1% - <https://asdarmunandar.blogspot.com/2012/>
0% - <https://id.scribd.com/doc/51441456/Prosi>
0% - <http://updatekumpulanmakalah.blogspot.co>
0% - <http://nopriwansa.blogspot.com/2010/02/d>
0% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/>
0% - <http://bukaduniakita.blogspot.com/>
1% - <http://eprints.undip.ac.id/43451/1/Adity>
0% - <http://tjungteckmahasiswaunpri.blogspot>
0% - https://issuu.com/malutpost/docs/malut_p
0% - https://www.slideshare.net/Indra_IR/cont
1% - http://www.academia.edu/30646812/KAJIAN_
1% - <http://eprints.undip.ac.id/43451/1/Adity>
0% - <http://ikhsanalqadr.blogspot.com/2012/>
1% - <https://www.researchgate.net/publication>
0% - <http://hermita-chaniago.blogspot.com/201>
0% - <https://anzdoc.com/prosiding-seminar-nas>
0% - <https://id.123dok.com/document/8ydr5ezp->
0% - <https://mafiadoc.com/page-1-od-27-aktuar>
0% - <https://www.bing.com/aclick?ld=d3vpfyQpv>
0% - <https://www.bing.com/aclick?ld=d3pqJfqa->
0% - <http://speedydeletion.wikia.com/wiki/Lis>